

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

**STUDI FENOMENOLOGI PERILAKU IBU DALAM MERAWAT ANAK
STUNTING USIA 6 – 24 BULAN BERBASIS *HEALTH BELIEF MODEL***



FATHMY FITRIANY SOULISSA

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

**STUDI FENOMENOLOGI PERILAKU IBU DALAM MERAWAT ANAK
STUNTING USIA 6 – 24 BULAN BERBASIS *HEALTH BELIEF MODEL***



Oleh:

FATHMY FITRIANY SOULISSA

NIM. 131914153023

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**STUDI FENOMENOLOGI PERILAKU IBU DALAM MERAWAT ANAK
STUNTING USIA 6 – 24 BULAN BERBASIS *HEALTH BELIEF MODEL***

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Keperawatan (M.Kep)
Dalam Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas
Airlangga

FATHMY FITRIANY SOULISSA

NIM. 131914153023

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Hasil Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Fathmy Fitriany Soulissa

NIM : 131914153023

Tanggal : 21 November 2022

Tanda Tangan:

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 1000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METEBAL TEMPEL' and 'BB7AJX700299389'.

PENGESAHAN DEKAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Magister Keperawatan

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Dan Diterima untuk Memenuhi Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Magister Keperawatan (M.Kep)

Pada Tanggal 21 November 2022

Mengesahkan

Universitas Airlangga

Fakultas Keperawatan

Dekan



Prof. Dr. Ah. Yusuf, S.Kp.,M.Kes

NIP. 19670101200031002

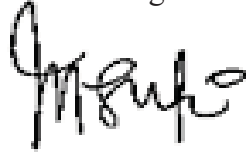
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS

**STUDI FENOMENOLOGI PERILAKU IBU DALAM MERAWAT ANAK
STUNTING USIA 6 – 24 BULAN BERBASIS *HEALTH BELIEF MODEL***

FATHMY FITRIANY SOULISSA
NIM. 131914153023

**TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL, 21 NOVEMBER 2022**

Oleh
Pembimbing Ketua



Dr. Yuni Sufyanti Arief, S.Kp.,M.Kes
NIP. 197806062001122001

Pembimbing Kedua



Dr. Ririn Probowati, S.Kp.,M.Kes
NIP. 196507151989032003

Mengetahui,
a.n Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga
Wakil Dekan I



Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB
NIP. 197806052008122001

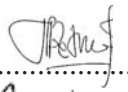
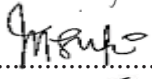
LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Hasil Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Fathmy Fitriany Soulissa
NIM : 131914153023
Program Studi : Magister Keperawatan
Judul : Studi Fenomenologi Perilaku Ibu Dalam Merawat Anak
Stunting Usia 6 – 24 Bulan Berbasis *Health belief Model*

Tesis ini telah diuji dan dinilai
oleh panitia penguji Pada
Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga
Pada Tanggal, 21 November 2022

Panitia Penguji :

1. Ketua Penguji : Dr. Retno Indarwati, S.Kep.,Ns.,M.Kep (.....)
2. Anggota : Dr. Yuni Sufyanti Arief, S.Kp.,M.Kes (.....)
3. Anggota : Dr. Ririn Probawati, S.Kp.,M.Kes (.....)
4. Anggota : Nuzul Qur'aniati, S.Kep.,Ns.,M.Ng.,Ph.D (.....)
5. Anggota : Dr. Eka Mishbahatul Mar'ah Has, S.Kep.,Ns.,M.Kep (.....)

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Retno Indarwati.,S.Kep.Ns.,M.Kep
NIP. 197803162008122002

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan anugrah penyertaanNya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Studi Fenomenologi Perilaku Ibu Dalam Merawat Anak *Stunting* Usia 6-24 Bulan Berbasis *Health belief Model*.” Berbagai hambatan dan kesulitan ditemui oleh penulis dalam proses penyusunan tesis ini, namun berkat usaha dan kerja keras serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak pada akhirnya tesis ini dapat diselesaikan.

Dengan segala kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga beserta para Wakil Rektor Universitas Airlangga
2. Prof. Dr. Ah. Yusuf S, S.Kp.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
3. Ibu Dr. Retno Indarwati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan memfasilitasi mahasiswa dalam penyelesaian penyusunan tesis ini.
4. Ibu Dr. Yuni Sufyanti Arief, S.Kp.,M.Kes selaku Pembimbing Kesatu Tesis yang telah memberikan arahan, fasilitas dan motivasi dalam penyelesaian penyusunan tesis.
5. Ibu Dr. Ririn Probawati, S.Kp.,M.Kes selaku pembimbing Kedua telah memberikan motivasi, bimbingan dalam penyelesaian penyusunan tesis.
6. Bapak Ibu staff pengajar dan karyawan program Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberi banyak ilmu dan pemahaman dalam meningkatkan pengetahuan di bidang keperawatan.
7. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada Suami (Majid Lussy, SH) yang dengan segala pengorbanannya tak akan pernah penulis lupakan atas jasa-jasanya dan anak saya (Idul Ainul Mubaroq Lussy) yang selalu

memberikan support walaupun supportnya kadang membuat emosi jiwa dan raga.

8. Orang tua (Djohar Soulissa, S.Pd.I dan Sitti Rafiah Mahubessy, S.Pd.I) dan keluarga saya yang selalu memberikan do'a dan dukungan demi keberhasilan dalam proses penyelesaian tesis ini.
9. Teman-teman Magister Keperawatan Angkatan XII yang telah menemani dan saling memberikan *support* dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebut namanya satu persatu atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan dalam penyusunan tesis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segenap saran dan masukan sangat penulis harapkan untuk perbaikan.

Surabaya, 21 November 2022

Penulis

RINGKASAN

Saat ini *stunting* masih menjadi permasalahan gizi nasional disamping *underweight* dan *wasting*. Meskipun sudah mengalami perbaikan, kejadian *stunting* di Indonesia masih tinggi di atas standar WHO. Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya dalam mengatasi *stunting*, namun *stunting* masih juga terjadi. Penyebab utama kejadian *stunting* sebagian besar dipengaruhi oleh faktor dari ibu seperti pendidikan, *body mass index* ibu, pemantauan pertumbuhan anak yang tidak rutin, kurangnya pemberian keragaman makanan dalam mencukupi kebutuhan gizi pada anak dan imunisasi yang tidak lengkap. Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor agar anak tumbuh atau berkembang secara maksimal. Sikap ibu yang kurang baik dalam mengasuh balita dapat menyebabkan resiko besar terjadinya *stunting*. Menggali pengalaman keluarga dalam merawat anak *stunting* merupakan hal yang penting untuk dapat merencanakan dan memberikan intervensi keperawatan yang sesuai dengan kebutuhan.

Perilaku ibu sangat berperan penting dalam mengasuh anak dimana anak sangat membutuhkan perhatian dan dukungan orang tua dalam menghadapi pertumbuhan dan perkembangan. Untuk mendapatkan zat gizi yang baik diperlukan pengetahuan orang tua yang baik agar dapat menyediakan menu pilihan yang seimbang. Perilaku orang tua dalam mengasuh balita merupakan salah satu masalah yang dapat mempengaruhi terjadinya *stunting* pada balita dimana perilaku orang tua dalam hal pola asuh yang kurang atau rendah memiliki peluang lebih besar anak terkena *stunting* dibandingkan orang tua dengan pola asuh baik. Pada keluarga berpendapatan rendah, ketersediaan makanan dalam mengasuh anak dapat memanfaatkan sumber daya yang terbatas agar dapat menjamin pertumbuhan anak mencapai kondisi optimal. Rendahnya tingkat pengasuhan terkait dengan rendahnya pendidikan orang tua, terutama ibu, sehingga mempengaruhi pola asuh anak. Semakin baik pola asuh semakin baik juga status gizi.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan menggunakan 2 tahapan. Tahap 1 terdiri dari pemilihan partisipan, wawancara mendalam, melakukan validasi kepada partisipan, menganalisis data dengan metode Colaizzi yaitu metode dengan sembilan langkah dan menentukan tema dan sub tema. Tahap 2 yaitu merumuskan isu strategis, FGD dan diskusi pakar untuk mendapatkan masukan dan saran terkait materi yang ada dalam modul. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi perilaku ibu yang merawat anak dengan *stunting* usia 6-24 bulan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan Agustus 2022. Partisipan yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi selanjutnya dilakukan wawancara mendalam selama 30-40 menit ditempat yang telah disepakati bersama. Wawancara dilakukan menggunakan panduan wawancara semi terstruktur. Selama proses wawancara direkam menggunakan alat perekam suara. Data yang didapat kemudian dilakukan verbatim, *member checking* kepada partisipan kemudian dianalisis. Analisis data digunakan metode Colaizzi yaitu metode sembilan langkah.

Data mencapai saturasi pada partisipan ke 15. Terdapat tema 6 yang teridentifikasi yaitu 1) Pengalaman ibu memberikan nutrisi, 2) Keseriusan ibu merawat anak *stunting*, 3) Keuntungan berperilaku sehat, 4) Hambatan merawat anak, 5) Dukungan berperilaku sehat dan 6) Keyakinan ibu. Tema pengalaman ibu memberikan nutrisi terdiri dari dua sub tema yaitu pemberian ASI tidak eksklusif

dan kurang pengetahuan ibu. Tema keseriusan ibu merawat anak terdiri dari tiga sub tema yaitu pola perawatan anak, setelah mendapatkan penjelasan tentang stunting dan tidak memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan baik. Tema keuntungan berperilaku sehat terdiri dari tiga sub tema yaitu kesehatan anak terjaga, manfaat menjaga kesehatan dan menekan finansial. Tema hambatan merawat anak terdiri dari dua sub tema yaitu keadaan sosial ekonomi dan anak pemilih makanan. Tema dukungan berperilaku sehat terdiri dari tiga sub tema yaitu dukungan keluarga, dukungan sosial dan dukungan fasilitas kesehatan. Tema keyakinan ibu terdiri dari empat sub tema yaitu persepsi faktor keturunan, merasa yakin dalam memberikan nutrisi, tidak yakin memberikan nutrisi yang tepat dan kepercayaan budaya setempat.

Berdasarkan 6 tema yang sudah ditemukan, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai hasil bagi masyarakat, tenaga kesehatan untuk melaksanakan kegiatan preventif dan promotif dalam mencegah stunting yang terjadi pada anak.

SUMMARY

Currently stunting is still a national nutritional problem in addition to underweight and wasting. Even though it has improved, the incidence of stunting in Indonesia is still high above the WHO standard. The government has made various efforts to overcome stunting, but stunting still occurs. The main cause of stunting is largely influenced by maternal factors such as education, maternal Body Mass Index, non-routine monitoring of child growth, lack of provision of food diversity to meet the nutritional needs of children and incomplete immunization. Mother's behavior plays an important role in raising children where children really need parental attention and support in facing growth and development. Parenting patterns are one of the factors so that children grow or develop optimally. The attitude of mothers who are not good in caring for toddlers can cause a big risk of stunting. Exploring the experience of families in caring for stunted children is important to be able to plan and provide nursing interventions according to needs. The purpose of this study was to analyze the phenomenological description of the behavior of mothers caring for children with stunting at the age of 6-24 months.

Qualitative research with a phenomenological study design on mothers caring for children with stunting aged 6-24 months. A total of 15 participants were selected by purposive sampling technique and compliance with data saturation. Respondents criteria are mothers with children who have a z-score PB/U or TB/U -3 SD to <-2 SD and <-3 SD, Children living with mother/father/both parents, Willing to be respondents with fill in the informed consent, Parents who live and stay in the research area, Parents who can read and write, do not have disorders that hinder the interview process such as deaf or speech impaired and do not experience chronic diseases/congenital disorders. This research will be conducted in June-August 2022 by collecting data from participants through in-depth interviews. The research instruments were field notes and a voice recorder. Data analysis used the Colaizzi method, namely the Nine Steps method.

There were 15 participants in this study ranging from 23 years to 55 years. The majority of participants indicated that their education was between elementary school and not attending school and all of them worked as farmers. The maximum number of children from the participants was 3 children, with 3 families with 5 children and 1 family having 6 children. The results of the theme analysis found 6 main themes, namely 1) Mother's experience in providing nutrition, 2) Mother's seriousness in caring for stunting children, 3) Benefits of healthy behavior, 4) Barriers to caring for children, 5) Support for healthy behavior and 6) Mother's belief.

Mother's experience in providing nutrition which consists of the sub-themes of Exclusive Breastfeeding (incomplete exclusive breastfeeding, Breastfeeding Replaced with Sufor and Early MP-ASI), Incompatibility of giving MP-ASI (Time of giving and giving errors), Lack of mother's knowledge (Child growth, child nutrition) and the Importance of Exclusive Breastfeeding), non-fluent breast milk (descendants and comes out a little). Mother's seriousness in caring for stunting children with the subtheme Pattern of child care (Resigned to the situation, adequate nutrition and less concerned with child growth), Feeling confused about children's nutrition (Getting information from midwives, Feeling that they are providing adequate nutrition and losing weight) and Not using health facilities well

(Not routinely at posyandu, not routinely checking children and feeling lazy with health workers).

The benefits of healthy behavior which consist of sub-themes: Child health is maintained (children do not get sick easily, growth and development are controlled), Families become happy (no sick family and children grow normally) and financial pressure (does not seek treatment often and does not go to hospital often) . The mother's barriers consist of socio-economic conditions (low economy and low education) and picky children in eating. Mother's support for healthy behavior consists of family support (support from husband and close family), social support (peer group support and community support) and support for health facilities (Posyandu under five and puskesmas). Mother's belief in caring for stunting children consists of the sub-themes of perception of heredity (perception of heredity), Feeling confident in providing nutrition (giving milk, giving enough food and fussy children when hungry), Not sure about providing proper nutrition (nutrition only carbohydrates, children thin and short) and local cultural beliefs (myth of food for babies).

Based on the 6 themes that have been found, it is hoped that this research can be used as a result for the community, health workers to carry out preventive and promotive activities in preventing stunting that occurs in children.

ABSTRAK

**STUDI FENOMENOLOGI PERILAKU IBU DALAM MERAWAT ANAK
STUNTING USIA 6 – 24 BULAN BERBASIS *HEALTH BELIEF MODEL***

Fathmy Fitriany Soulissa

Pendahuluan: Saat ini *stunting* masih menjadi permasalahan gizi nasional disamping *underweight* dan *wasting*. Meskipun sudah mengalami perbaikan, kejadian *stunting* di Indonesia masih tinggi di atas standar WHO. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi perilaku ibu yang merawat anak dengan stunting pada usia 6-24 bulan. Metode: Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi pada ibu yang merawat anak dengan stunting usia 6-24 bulan. Sebanyak 15 partisipan dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada Juni-Agustus 2022 dengan cara pengambilan data kepada partisipan melalui *indepth interview* dengan pedoman wawancara dan catatan lapangan, hasil dari pengumpulan data dianalisis menggunakan Collaizi yaitu metode Sembilan Langkah. Hasil: Analisis tema ditemukan 6 tema utama yaitu 1) Pengalaman ibu memberikan nutrisi, 2) Keseriusan ibu merawat anak stunting, 3) Keuntungan berperilaku sehat, 4) Hambatan merawat anak, 5) Dukungan berperilaku sehat dan 6) Keyakinan ibu. Kesimpulan: Berdasarkan 6 tema yang sudah ditemukan, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai hasil bagi masyarakat, tenaga kesehatan untuk melaksanakan kegiatan preventif dan promotif dalam mencegah stunting yang terjadi pada anak.

Kata Kunci: anak; health belief model; ibu; perilaku; stunting

ABSTRACT

**PHENOMENOLOGY STUDY OF MOTHER'S BEHAVIOR IN CARE OF
STUNTING CHILDREN AGED 6 – 24 MONTHS BASED ON HEALTH
BELIEF MODEL**

Fathmy Fitriany Soulissa

Introduction: Currently stunting is still a national nutritional problem in addition to underweight and wasting. Even though it has improved, the incidence of stunting in Indonesia is still high above the WHO standard. The purpose of this study was to analyze the phenomenological description of the behavior of mothers caring for children with stunting at the age of 6-24 months. Methods: Qualitative research with a phenomenological study design on mothers caring for children with stunting aged 6-24 months. A total of 15 participants were selected by purposive sampling technique. This research will be conducted in June-August 2022 by collecting data from participants through in-depth interviews. The research instruments were field notes and a voice recorder. Data analysis used the Colaizzi method, namely the Nine Steps method. Results: Theme analysis found 6 main themes, namely 1) Mother's experience in providing nutrition, 2) Mother's seriousness in caring for stunting children, 3) Benefits of healthy behavior, 4) Barriers to caring for children, 5) Support for healthy behavior and 6) Mother's belief. Conclusion: Based on the 6 themes that have been found, it is hoped that this research can be used as a result for the community, health workers to carry out preventive and promotive activities in preventing stunting that occurs in children.

Keywords: *child; health belief models; mother; behavior; stunting*

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING HASIL TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN HASIL TESIS	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan.....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat teoritis	8
1.4.2 Manfaat praktis	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep perilaku.....	10
2.1.1 Pengertian perilaku	10
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku	12
2.1.3 Domain perilaku	13
2.1.4 Strategi perubahan perilaku	20
2.2 Konsep Teori Health Belief Model (HBM)	22
2.2.1 Sejarah Health Belief Model.....	22
2.2.2 Pengertian Health Belief Model	22
2.2.3 Komponen Health Belief Model.....	23
2.2.4 Edukasi berbasis Health Belief Model.....	28
2.3 Konsep Stunting	30
2.3.1 Pengertian stunting	30
2.3.2 Faktor yang mempengaruhi Stunting.....	30
2.3.3 Ciri-ciri Stunting pada Anak.....	32
2.3.4 Intervensi Stunting pada 100 Kabupaten/Kota Prioritas.....	32
2.3.5 Etiologi Stunting.....	35
2.3.6 Dampak Stunting	36
2.4 Keaslian Penelitian	37
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	44

3.2 Partisipan dan Sampling	45
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
3.4 Instrumen Penelitian.....	46
3.5 Prosedur pengumpulan data	48
3.6 Kerangka kerja penelitian.....	57
3.7 Pengolahan dan Analisa Data	51
3.8 Keabsahan data	53
3.9. Tahap Dua (Penyusunan Modul).....	55
3.10 Etik penelitian.....	58
BAB 4 HASIL PENELITIAN	62
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
4.2 Karakteristik Partisipan	63
4.3 Analisis Tema	64
4.4 Interpretasi Tema.....	65
4.4.1 Tema 1: Pengalaman Ibu Memberikan Nutrisi.....	65
4.4.2 Tema 2: Keseriusan Ibu Merawat Anak Stunting.....	70
4.4.3 Tema 3: Keuntungan Berperilaku Sehat.....	77
4.4.4 Tema 4: Hambatan Merawat Anak.....	83
4.4.5 Tema 5: Dukungan Berperilaku Sehat.....	86
4.4.6 Tema 6: Keyakinan Ibu dalam Merawat Anak Stunting	93
4.5 Penyusunan Modul	100
4.5.1 Konsultasi Pakar	108
4.5.2 Deskripsi Modul	110
4.5.3 Isi Modul.....	111
4.5.4 Panduan Implementasi Modul	111
4.6 Rekomendasi	112
BAB 5 PEMBAHASAN	113
5.1 Tema 1: Pengalaman Ibu Memberikan Nutrisi	113
5.2 Tema 2: Keseriusan Ibu Merawat Anak Stunting	117
5.3 Tema 3: Keuntungan Berperilaku Sehat.....	121
5.4 Tema 4: Hambatan Merawat Anak.....	124
5.5 Tema 5: Dukungan Berperilaku Sehat	126
5.6 Tema 6: Keyakinan Ibu	129
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	67
6.1 Kesimpulan.....	67
6.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Edukasi berdasarkan konstruksi health belief model.....	22
Tabel 2.2 Keaslian penelitian.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Component of the health belief model</i>	15
Gambar 2.2 persentasi anak dibawah 5 tahun yang mengalami stunting	29
Gambar 3 1 Kerangka kerja penelitian	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Bagi Responden Penelitian	71
Lampiran 2 Permohonan Menjadi Responden Penelitian.....	73
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian	74
Lampiran 4 Instrumen Data Demografi Responden	75
Lampiran 5 Pedoman wawancara	78
Lampiran 6 Catatan lapangan	79

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: World Health Organization
HBM	: <i>Health Belief Model</i>
PSG	: Pemantauan Status Gizi
CBT	: <i>Cognitive Behavioral Therapy</i>
UCSF	: University of California san Fransisco
IQ	: <i>Intelligence Quotient</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
SEAR	: South East Asia Regional
UNICEF	: United Nations International Children’s Emergency Fund
IMD	: <i>Inisiasi Menyusi Dini</i>
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
ANC	: <i>Ante Natal Care</i>
PNC	: <i>Post Natal care</i>
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
SUN	: Scaling Up Nutrition
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PDTT	: Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
BALITA	: Bawah Lima Tahun
BADUTA	: BAwah Dua Tahun
GDP	: Gross Domestic Products
BMI	: Body Mass Index
FGD	: Focus Group Discussion
BBLR	: Berat Bayi Lahir Rendah
SGDs	: Sustainable Development Goals
FCC	: Family Centered Care
SGM	: Sarihusada Generasi Mahardika
APD	: Alat Pelindung Diri
COVID	: Corona Virus Disease
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan